



**PANDUAN PENGUSULAN PROPOSAL
PROGRAM BANTUAN SEMINAR LUAR NEGERI
BAGI PENELITI/PEREKAYASA
DI LPNK DAN LPK TAHUN 2019**

**Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
2019**

**PANDUAN PENGUSULAN
BANTUAN SEMINAR LUAR NEGERI
BAGI PENELITI/PEREKAYASA DI LPNK DAN LEMLITBANG
KEMENTERIAN TAHUN 2019**

A. Latar Belakang

Sejak 1989, kementerian yang membidangi riset di perguruan tinggi dan lembaga penelitian non-kementerian (LPNK) telah menghibahkan dana penelitian melalui berbagai program yang bersifat kompetitif. Program hibah penelitian telah mengalami beberapa kali reformulasi sebagai tanggapan atas keinginan para peneliti dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta sekaligus tanggapan atas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

Salah satu kewajiban peneliti ialah mendiseminasikan hasil penelitiannya melalui berkala ilmiah dan temu ilmiah. Jati diri peneliti akan meningkat apabila hasil penelitiannya disampaikan pada forum ilmiah internasional yang bergengsi, yaitu melalui seminar dan publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah yang terindeks di pangkalan data internasional bereputasi. Selain itu, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 86/2017 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2018, dijelaskan bahwa publikasi dan seminar adalah upaya guna meningkatkan jumlah keluaran hasil penelitian yang berupa publikasi terutama publikasi internasional.

Dalam menyampaikan presentasinya di forum internasional bergengsi, para peneliti/perekayasa pada umumnya terkendala mahal biaya perjalanan ke luar negeri dan biaya registrasinya. Untuk itu, pemerintah perlu memberi kemudahan berupa pemberian bantuan kepada peneliti/perekayasa di LPNK/lemlitbang agar dapat mempresentasikan hasil penelitiannya di forum temu ilmiah tingkat internasional.

B. Tujuan dan Hasil yang Diharapkan

Tujuan program ini adalah memberi bantuan biaya seminar luar negeri kepada peneliti/perekayasa guna menyebarluaskan hasil penelitiannya di forum temu ilmiah level internasional di luar negeri.

Hasil yang diharapkan melalui pogram ini adalah sebagai berikut:

1. terdiseminasikannya hasil penelitian dan diperolehnya masukan untuk menyempurnakan makalah seminarnya agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah internasional bereputasi;
2. meningkatnya reputasi peneliti/perekayasa Indonesia di forum temu ilmiah tingkat internasional;
3. diterbitkannya hasil penelitian peneliti/perekayasa Indonesia di jurnal ilmiah internasional bereputasi; dan

4. kerja sama/jejaring peneliti antarbangsa dapat dirintis dan dijalin.

C. Luaran

Kegiatan bantuan seminar luar negeri ini memberi kesempatan kepada peneliti/perekayasa di LPNK/lemlitbang guna menyampaikan makalah hasil penelitiannya pada forum ilmiah internasional di luar negeri. Dari makalah yang dipaparkan, selanjutnya penerima bantuan wajib memublikasikan artikelnya pada jurnal ilmiah internasional bereputasi.

D. Persyaratan Calon Penerima Bantuan Seminar Luar Negeri (BSLN)

Persyaratan calon penerima BSLN adalah sebagai berikut:

1. Peneliti/perekayasa memiliki jabatan fungsional peneliti/perekayasa,
2. Teregister dan terverifikasi di SINTA,
3. Memiliki makalah yang sudah disetujui oleh panitia penyelenggara untuk dipresentasikan secara lisan, **tidak berlaku untuk poster presentation** dan penyelenggaraan seminar.

E. Tata Cara Pengusulan

Pemohon BSLN mengikuti prosedur pengusulan sebagai berikut:

1. Peneliti/Perekayasa yang belum memiliki *user* dan *password* melakukan registrasi/permohonan permintaan akun melalui SIM-LITABMAS:<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/akunInsinas/permintaanAkun.aspx>.
2. Peneliti/Perekayasa yang telah memiliki *user* dan *password* di SIM-LITABMAS bisa langsung masuk (*login*) melalui <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/bsln/>
3. Melalui SIM-LITABMAS, pengusul mengisi identitas dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan.
4. Dokumen/file dalam format PDF yang diunggah ke SIM-LITABMAS harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Surat Pengantar dari instansi pengusul yang ditandatangani oleh pimpinan satuan kerja (Satker).
 - b. Edaran (*Circular*) rencana seminar yang mencerminkan level keinternasionalan dan kekhususan serta spesialisasi bidang ilmu dalam seminar tersebut.
 - c. Surat pernyataan yang dibubuhi materai Rp6.000,00 dan ditandatangani oleh calon peserta serta diketahui oleh pimpinan instansi yang memuat pernyataan antara lain:
 - 1) Naskah yang akan dipresentasikan bebas plagiarisme;
 - 2) tidak sedang studi/tugas belajar di luar negeri;
 - 3) tidak akan menerima pembiayaan ganda;
 - 4) kesanggupan untuk memublikasikan artikel ilmiah yang diseminarkan pada jurnal ilmiah (**bukan prosiding**) internasional bereputasi dengan menuliskan nama jurnal ilmiah yang akan dituju.

- 5) pada artikel yang akan dipublikasikan, pengusul wajib mencantumkan ucapan terima kasih atas dukungan dana dari “Program Bantuan Seminar Luar Negeri Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti”.
 - 6) melaporkan artikel yang terbit di jurnal dari makalah yang diseminarkan melalui surel bsln@ristekdikti.go.id dengan subjek “Artikel Hasil BSLN” .
- d. Draf artikel/makalah lengkap yang mencerminkan bahwa hasil penelitian yang akan didiseminasikan didanai oleh Pemerintah, perguruan tinggi dalam negeri (hasil penelitian dari skema Hibah Kerja Sama Luar Negeri dan Publikasi Internasional tidak dapat diajukan untuk mengikuti BSLN);
 - e. *Acceptance letter for oral presentation* (bukan *poster presentation*) dari panitia penyelenggara seminar;
 - f. Jadwal presentasi sementara yang diterbitkan oleh panitia penyelenggara seminar akan menjadi nilai tambah;
 - g. Biodata lengkap (format Lampiran 1);
 - h. Rincian biaya yang diperlukan (menurut mata uang rupiah), terdiri atas biaya transportasi udara kelas ekonomi dari penerbangan termurah yang diperoleh, akomodasi, konsumsi, dan biaya pendaftaran. Pengurusan paspor dan visa tidak dibiayai.
5. Dokumen usulan asli sebagaimana dimaksud pada nomor 4 disimpan di instansi pengusul untuk digunakan sebagai arsip;
 6. Calon peserta yang pernah mendapat penghargaan Kekayaan Intelektual dari Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan (Ditjen Risbang) di tahun ini atau satu tahun sebelumnya akan diprioritaskan sepanjang memenuhi persyaratan lainnya (calon peserta mohon melampirkan salinan penghargaan, digabungkan dalam dokumen yang diunggah);
 7. Usulan sudah diterima Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual **selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum keberangkatan ke luar negeri**;
 8. Untuk mengantisipasi dapat dicairkannya dana bantuan, jadwal pelaksanaan seminar di luar negeri yang diusulkan harus diselenggarakan **sebelum tanggal 31 Oktober 2019**;
 9. Program BSLN akan ditutup sebelum batas waktu berakhir jika kuota anggaran/bantuan sudah terpenuhi.

F. Mekanisme Pemberian Bantuan

1. Usulan yang tidak sesuai dengan persyaratan di atas tidak akan diproses;
2. Usulan akan diseleksi oleh tim dan dievaluasi berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan, dan hasil seleksi akan diumumkan melalui laman <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>. Bagi pengusul yang lolos seleksi akan diterbitkan surat persetujuan

dan surat keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Ditjen Risbang;

3. Sistem pembayaran bersifat *reimburse*, artinya dana BSLN akan dibayarkan setelah penerima selesai melakukan kegiatan seminar dan mengirimkan laporan kegiatan disertai dengan bukti-bukti pengeluaran (tiket pesawat PP dengan disertai *boarding pass*, bukti pembayaran yang sah untuk registrasi, akomodasi, konsumsi, dan transport lokal). Bukti pembayaran yang tidak sah tidak bisa diklaim. Biaya karya wisata dan pelatihan tidak akan didanai;
4. Bantuan biaya seminar luar negeri hanya diberikan kepada peneliti/perekayasa penyaji makalah dengan catatan dari satu Satker hanya dapat didanai 2 orang dengan judul artikel/makalah yang berbeda dalam sebuah seminar yang sama dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia di Ditjen Risbang;
5. Bantuan dapat diberikan untuk komponen pembiayaan: pendaftaran, transportasi, akomodasi, dan konsumsi, sepanjang tidak melampaui batas dana yang disetujui. Kekurangan biaya yang tidak didanai oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual dapat diupayakan dari sumber lain tapi permintaan dana dari sumber lain atas komponen yang sudah didanai oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual tidak diperkenankan;
6. Setelah selesai mengikuti seminar, peserta agar segera menyampaikan laporan pelaksanaan seminar (*hard copy*) dan *soft copy* (melalui <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/bsln>) yang disertai bukti-bukti asli pengeluaran yang sah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja kepada Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Ditjen Risbang. Dana bantuan akan dibebankan pada DIPA Ditjen Risbang Tahun Anggaran 2018.
7. Kuitansi dan SPTJM (Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak) akan dikirimkan kepada penerima bantuan setelah melalui proses verifikasi laporan kegiatan yang dikirimkan.

KETENTUAN LAPORAN KEGIATAN SEMINAR LUAR NEGERI

1. Laporan disampul **warna hijau dan dijilid rapi** dengan contoh sampul muka seperti berikut:

Laporan
Kegiatan Seminar di Luar Negeri



NAMA SEMINAR, TEMPAT, DAN
TANGGAL PELAKSANAAN

NAMA PENGUSUL

NAMA INSTANSI
TAHUN 2019

2. Isi Laporan

Laporan berisi kegiatan pelaksanaan seminar, upaya perintisan kerja sama antarbangsa, dan upaya untuk memublikasikan artikel pada terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi dengan melampirkan:

- a. Surat pengantar dari pimpinan Satuan Kerja;
 - b. Rencana penerbitan artikel yang diseminarkan;
 - c. Rekapitulasi pengeluaran dana (dilengkapi bukti-bukti asli pengeluaran yang sah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku);
 - d. Jadwal pelaksanaan seminar;
 - e. Foto-foto kegiatan seminar;
 - f. Fotokopi rekening koran/buku tabungan pengusul yang masih aktif;
 - g. Fotokopi NPWP pengusul;
 - h. Data isian calon penandatanganan kuitansi (Lampiran 4);
 - i. Laporan diketik di atas kertas ukuran A4 dibuat rangkap dua, satu asli dan satu salinan.
3. Laporan berupa *hard copy* dikirim ke alamat:

Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung II BPPT Lantai 20 Jl. M.H Thamrin No 8, Jakarta 10340

4. Laporan sebagaimana pada nomor 2 (*soft copy*) disimpan dalam format PDF (beberapa lampiran perlu dipindai/*discan* terlebih dahulu) dengan besar file tidak lebih dari 2 MB kemudian diunggah ke SIM-LITABMAS.

Jakarta, Januari 2019
Direktur Pengelolaan Kekayaan
Intelektual,

TTD

Sadjuga
NIP 195901171986111001

LAMPIRAN 1

FORMAT BIODATA PENGUSUL BANTUAN SEMINAR LUAR NEGERI 2019

I. IDENTITAS DIRI

- 1.1 Nama Lengkap (dengan gelar) :
- 1.2 Jabatan Fungsional :
- 1.3 NIDN/NIDK/NIP :
- 1.4 Nomor ID/Url Profil SINTA :
- 1.5 Tempat dan Tanggal Lahir :
- 1.6 Alamat Rumah :
- 1.7 Nomor Telepon/Faks :
- 1.8 Nomor HP :
- 1.9 Alamat Kantor :
- 1.10 Nomor Telepon/Faks :
- 1.11 Alamat Surel :
- 1.12 Bidang Keilmuan :

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S-3
Nama PT			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			

III. PENGALAMAN PENELITIAN (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

Urutkan judul penelitian yang pernah dilakukan (sebagai ketua) selama 5 tahun terakhir dimulai dari penelitian yang paling diunggulkan menurut Saudara sampai penelitian yang tidak diunggulkan.

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.				
2.				
3.				
...				
Dst.				

Catatan:

*Tuliskan sumber dana riset baik dari Ditjen Dikti maupun dari sumber lain yang sifatnya kompetitif.

IV. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

(tidak termasuk makalah seminar/proceedings, artikel di surat kabar)

Urutkan judul artikel ilmiah yang pernah diterbitkan selama 5 tahun terakhir dimulai dari artikel yang paling diunggulkan menurut Saudara sampai penelitian yang tidak diunggulkan

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal	Luaran BSLN
					(ya/tidak)
1.					
2.					
3.					
...Dst.					

V. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

Urutkan judul HKI yang pernah diterbitkan 5-10 tahun terakhir.

NoTahun	Judul/Tema HKI	Jenis HKI*	Status (Terdaftar /Nomor P/ID Granted)**
1.			
2.			
3.			
....			
dst			

Catatan :

*Pilih salah satu (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu);

** Pilih salah satu: terdaftar atau *granted*

VI. PENGALAMAN MENDAPATKAN LUARAN LAINNYA DARI HASIL PENELITIAN

Urutkan judul luaran lainnya yang pernah dibuat/ditemukan selama 5 tahun terakhir.

No	Judul Luaran	Jenis Luaran*	Tahun Perolehan	Deskripsi Singkat
1.				
2.				
3.				
...				
Dst.				

Catatan :

*Pilih salah satu (Model, Prototipe, Desain, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Teknologi Tepat Guna/TTG)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan bantuan seminar luar negeri.

..... 2019
Pengusul,

(_____)

**LAMPIRAN 2
CONTOH SURAT PERMOHONAN**

KOP SURAT LEMBAGA

Kota, Tanggal/Bulan Tahun

Nomor Surat :
Lampiran :
Hal : Permohonan Bantuan Seminar Luar Negeri

Kepada Yth.
Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual
Direktorat Jenderal Penguatan Riset & Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Jln M.H. Thamrin No. 8 Jakarta 10340
Gedung II BPPT Lantai 20

Sehubungan dengan program Bantuan Seminar Luar Negeri 2019 yang ditawarkan oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, bersama ini kami mengajukan usulan untuk peneliti/perekayasa kami, yaitu

- Nama :
- NIP :
- Pangkat/Golongan :
- Jabatan Fungsional :
- Bidang Keahlian :
- Alamat :
- HP :
- Surel :
- Nama Seminar/ Konferensi :
- Tempat :
- Tanggal :

Demikian usulan untuk peneliti/perekayasa kami. Atas perhatian dan kerja sama bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Satuan Kerja

Ttd

Nama Jelas
NIP

**LAMPIRAN 3
CONTOH SURAT PERNYATAAN**

KOP SURAT LEMBAGA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama :
- NIP :
- Pangkat/Golongan :
- Jabatan Fungsional :
- Alamat Kantor :
- HP :
- Surel :
- Nama Seminar/ Konferensi :
- Tempat :
- Tanggal :

Menyatakan bahwa:

1. Artikel yang akan dipresentasikan bebas plagiarisme;
2. Saya tidak sedang studi di luar negeri;
3. Saya tidak akan menerima pembiayaan ganda;
4. Saya sanggup untuk memublikasikan artikel ilmiah yang saya seminarkan pada terbitan berkala ilmiah (tuliskan judul artikel, **nama jurnal**, dan ISSN).
5. Pada artikel yang akan dipublikasikan, saya akan mencantumkan ucapan terima kasih kepada Program Bantuan Seminar Luar Negeri, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti.
6. Saya sanggup untuk melaporkan artikel yang terbit di jurnal dari makalah yang diseminarkan melalui surel bsln@ristekdikti.go.id dengan subjek "Artikel Hasil BSLN" .

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya sebagai salah satu syarat seleksi administrasi program Bantuan Seminar Luar Negeri. Apabila pada kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksinya.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun

Mengetahui,
Pimpinan Satuan Kerja

Yang Menyatakan

Tanda tangan

Tanda tangan

Nama Jelas
NIP

Meterai Rp6000

Nama Jelas
NIP

Keterangan: (*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 4
Data Isian Penerima Bantuan Seminar Luar Negeri Tahun 2019

FORMULIR ISIAN
Program Bantuan Seminar luar Negeri Tahun 2019
(Diisi oleh Penerima Bantuan)

I. Data penerima bantuan seminar luar negeri.

- a. Nama :
- b. NIP :
- c. ID/Url Profil SINTA :
- d. Pangkat/Golongan :
- e. Jabatan Fungsional :
- f. Institusi :
- g. Alamat Kantor :
- h. Alamat Rumah :
- i. Telp/Faks Kantor :
- j. HP/Telp. Rumah :
- k. Surel :

II. Data Perbankan

- a. Nama Bank :
- b. Alamat Bank :
- c. Nomor Rekening :
- d. Atas Nama :

(lampirkan salinan/hasil pindai rekening koran)

- e. Nomor NPWP :

(lampirkan salinan/hasil pindai NPWP)

.....,2019

Penerima Bantuan Seminar Luar Negeri Tahun 2019

ttd

Catatan:

Mohon data diisi. Kesalahan mengisi akan berakibat terlambat/tidak dapat diproses pencairan dananya. (Keterlambatan pencairan akibat kesalahan tersebut bukan tanggung jawab Dit Pengelolaan KI, Ditjen Risbang)